

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi literatur. Studi literatur review adalah gambaran menyeluruh tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik tertentu, untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui atau belum diketahui tentang topik tersebut dan untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk menemukan ide dan tambahan untuk penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013).

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun studi literatur atau *literature review* adalah desain *systematic mapping study (scoping study)*. *Systematic mapping study* adalah metode literatur review yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemilihan paper juga tidak dilakukan secara subjektif oleh peneliti, tetapi menggunakan protokol dan filter yang telah ditetapkan di depan.

Konsep yang diambil dalam penelitian kali ini adalah hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan anak saat hospitalisasi. Teori didapat melalui artikel dan buku berskala nasional dan internasional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 9 jurnal, 6 artikel nasional dan 3 artikel internasional. Seluruh artikel yang digunakan menggunakan desain penelitian *cross sectional*.

3.2 Langkah-langkah penelusuran literatur review

3.2.1 Menentukan topik

Topik yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah “hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan anak saat hospitalisasi”. Pada penelitian kali ini peneliti dibimbing oleh dua pembimbing. Pembimbing pertama adalah Ibu Naya Ernawati dan pembimbing kedua adalah Bapak Supono.

3.2.2 Merumuskan PEOS

Cara mencari artikel/artikel menggunakan PEOS, yang terdiri dari:

1. *Population/problem*, yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
2. *Exposure*, yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding. Jika tidak ada bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.
3. *Outcome*, yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literatur review*.
4. *Sudy design*, yaitu desain penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian.

PEOS (*Population, Exposure, Outcome, Study design*) dengan topik yang diambil peneliti terkait hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan anak saat hospitalisasi (*nurse therapeutic communication relationship with child anxiety during hospitalization*).

Tabel 3.1 Tabel PEOS

P (<i>Population</i>)	Studi yang membahas komunikasi terapeutik perawat dan kecemasan anak saat hospitalisasi
E (<i>Exposure</i>)	Komunikasi terapeutik perawat
O (<i>Outcome</i>)	Penurunan kecemasan anak
S (<i>Study design</i>)	<i>Cross sectional</i>

3.2.3 Membuat keyword (*MeSH term/Medical Subject Heading Term*)

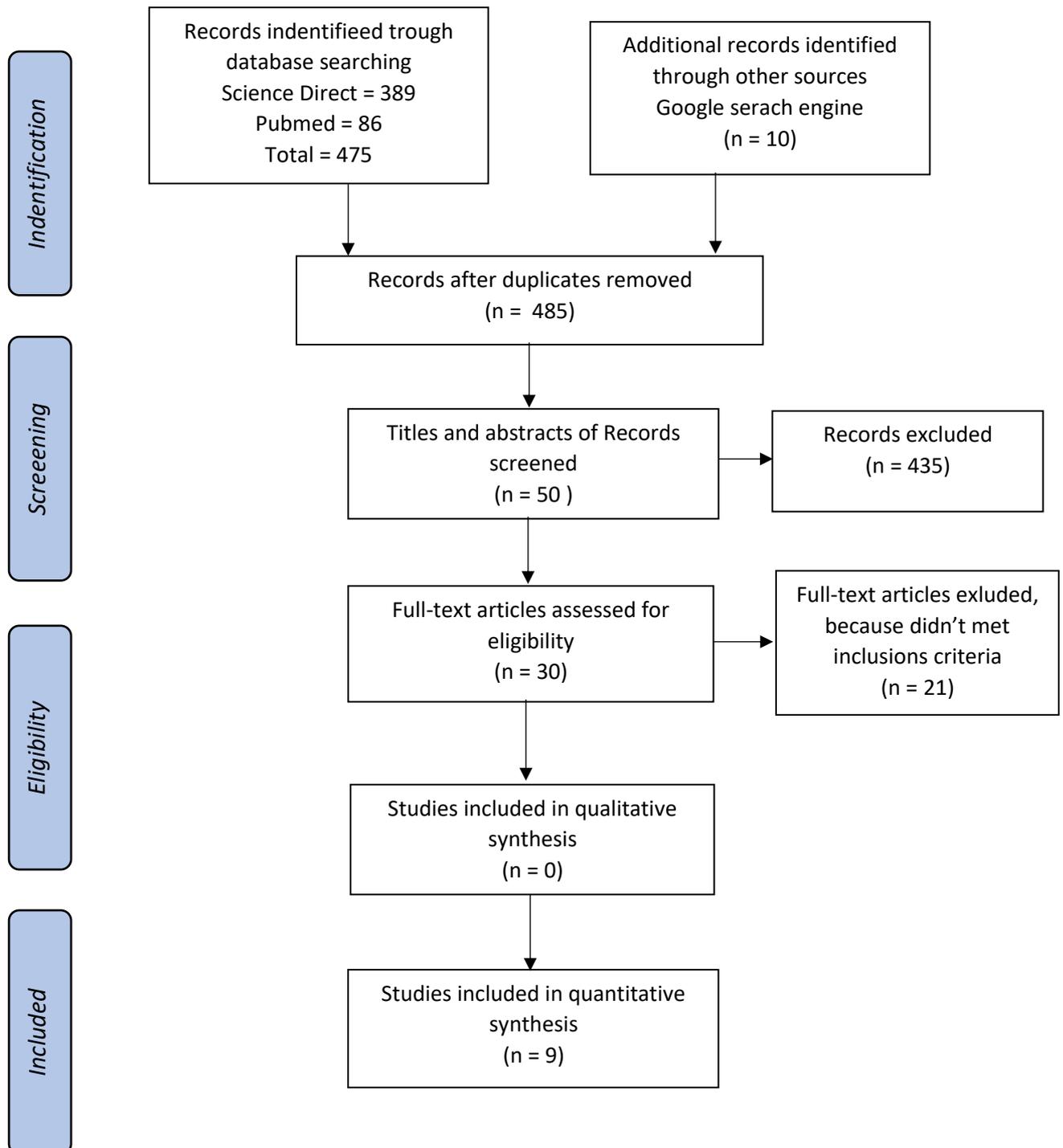
Dalam proses pencarian artikel atau artikel penelitian studi literatur ini menggunakan *keyword* dan *Boolean operator* (*AND, OR NOT or AND NOT*). Kata kunci yang digunakan peneliti dalam mencari artikel disesuaikan dengan *MeSH term* (*Medical Subject Heading Term*) terdiri dari:

Tabel 3.2 Tabel Kata kunci.

Komunikasi terapeutik	Anak	Ansietas	Hospitalisasi
<i>therapeutic communication</i>	<i>child</i>	<i>anxiety</i>	<i>hospitalization</i>
<i>OR</i>			
<i>therapeutic communication</i>	<i>child</i>	<i>anxiety</i>	<i>hospitalization</i>
<i>AND</i>			

3.2.4 Mencari literatur di *database* menggunakan *keyword* yang telah dibuat dan diinput di *reference manager*

3.2.5 Mendokumentasikan hasil penacarian dalam prisma *flow chart*



Gambar 3.1 Prisma Flow

3.2.6 Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

Tabel 3.3 Tabel Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Studi yang membahas tentang komunikasi terapeutik perawat dan kecemasan anak saat hospitalisasi	Studi yang membahas sikap dan perilaku caring perawat Studi yang tidak membahas kecemasan anak saat hospitalisasi
<i>Exposure</i>	Komunikasi terapeutik perawat	Perilaku caring perawat Dukungan orang tua/keluarga
<i>Outcome</i>	Penurunan kecemasan pasien anak	Pasien anak yang tidak mengalami kecemasan
<i>Study Design and publication type</i>	<i>Cross sectional</i>	<i>Systematicreview</i> <i>Literaturereview</i> <i>Sciencereview</i>
<i>Publication years</i>	2016-2021	Sebelum 2016
<i>Language</i>	Indonesia dan inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

3.3 Seleksi studi dan penelitian kualitas

3.3.1 Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui 3 *database* web publikasi dengan memasukan kata kunci sesuai dengan *MeSH*. Peneliti mendapatkan 485 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Hasil pencarian kemudian diperiksa duplikasi dan artikel yang sesuai dengan yang akan diteliti, terdapat 435 artikel dengan judul dan kriteria yang tidak sesuai dengan aspek yang diinginkan peneliti, sehingga dikeluarkan dan tersisa 50 artikel. Berikutnya peneliti melakukan skrinning berdasarkan judul dan abstrak sejumlah 50 artikel, kemudian di skrinning *full text* sebanyak 30 artikel. Hasil skrinning 30 artikel didapatkan 21 artikel tidak memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan. Hasil akhir *assessment* diperoleh 9 artikel yang layak (*eligible*) dipergunakan dalam *literature review*, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan.

3.3.2 Penilaian kualitas

Artikel dan artikel yang sudah didapatkan kemudian di kaji dari judul, abstrak, kemudian fulltext. Instrumen yang digunakan untuk menilai artikel berupa checklist *critical appraisal* dari *The Joanna briggs institute* (JBI). Analisis kualitas dalam setiap studi ($n = 9$) dengan daftar penilaian *checklist* beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Untuk memulai studi yang memenuhi syarat ditentukan berdasarkan analisis kualitas *critical appraisal*. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan. Dalam skrinning terakhir, sembilan artikel yang dipilih dinyatakan layak (*eligible*), karena artikel yang dikaji memenuhi syarat dari instrumen penilaian yang digunakan.

3.4 Melakukan Review

Dalam melakukan *review* peneliti membaca bagian abstrak dari artikel yang sudah ditemukan peneliti lalu dikumpulkan menjadi satu. Membaca bagian abstrak untuk mengetahui apakah artikel yang dipakai sesuai dengan tujuan dan konsep dari topik yang diambil oleh peneliti. Kemudian peneliti membaca bagian hasil dan kesimpulan artikel untuk selanjutnya digunakan untuk kajian pustaka dan sumber literatur penelitian.

3.5 Penyajian data

3.5.1 Narasi

Penyajian data dalam bentuk narasi di mulai dari pengambilan data, teori yang menunjang penelitian hingga menjadi sebuah kesimpulan.

3.5.2 Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel disusun dalam kolom dan baris menunjukkan ringkasan artikel yang telah sesuai dengan kriteria inklusi meliputi judul penelitian, nama peneliti, negara tempat penelitian, metode dan ringkasan hasil penelitian. Ringkasan artikel penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit artikel sesuai dengan format yang telah ditentukan dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.6 Analisa data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan isi artikel untuk melihat persamaan dan perbedaannya. Kemudian dilihat penelitian mana yang saling mendukung dan penelitian mana yang saling bertentangan, maupun yang belum terjawab sehingga dilakukan pembahasan untuk menelaah temuan hingga menarik kesimpulan.